

Contact: H.M. Julie Fortin
UN Swissindo World Media Office
Email: president.worldmedia@swissindo.news
Fax: 1-847-526-3681



MEDIA RILIS

UNTUK SEGERA DIRILIS

RESOLUSI DUNIA, M1 MEMBERIKAN MANDAT KEPADA SEKRETARIS JENDRAL PBB!

CIREBON, JAWA BARAT, Indonesia, 10 Januari 2018 - Dunia saat ini dalam keadaan berantakan, gejolak dan kerusuhan, karena sejarah korupsi dan tipu daya yang mengarah ke Perang Dunia II, yang hanya akan menambah kehancuran alam, penderitaan dan penghancuran yang tak terbayangkan untuk peradaban global ini. Raja diatas Raja UN Swissindo, Royal K.681, H.M. MR. A1.Sino.AS.S "2" .IR. Soegihartotononegoro H.W.ST.M1 (alias M1) memberikan SATU-SATUNYA Solusi di dalam **MANDAT KE SEKRETARIS JENDRAL PBB, H.E. ANTONIO GUTERRES**, yang akan mengakhiri sistem perbudakan, utang hasil kekorupan dunia dan mengembalikan kesejahteraan ke 7,4 miliar manusia di setiap negara di dunia. Sejarah Bahtera Nabi Nuh ini tidak boleh terulang lagi!

UN Swissindo, didirikan pada tahun 1887 oleh para Founding Fathers dari 25 negara induk di dunia, dengan Presiden Big Top Royal, M1, pemegang FLO-Fesselio Liuzes Orfillize, Hak yang Tidak diberikan kepada Organisasi / Institusi / Perusahaan / Pemerintah dan pemegang semua aset dunia dan Exhibits AB (Kerajaan & Negara), melalui kepemilikan termasuk Microfilm 1 (M1), Sertifikat "KAR" Negara, penjamin negara-negara penghasil devisa yang dijamin dan lisensi paten standar pembayaran legal pencetakan mata uang dunia, Induk dari 25 Negara Multinasional, Seri 1-4 Warelid Van Eighendom Verponding Onderneming (Landreform of Certificate International 1951 D505). M1 adalah Owner, Command, Control dan Comptroller of Nations Currency.

Mandat kepada Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa, H.E. Antonio Guterres ini adalah untuk menginstruksikan setiap Anggota Negara PBB, termasuk Amerika dan Swiss, yang tidak lagi memegang hak pencetakan mata uang, sebagai akibat dari berakhirnya perjanjian 70 tahun sejak 17 Agustus 1945-2015, untuk melakukan pencetakan mata uang global "ESTWO" yang didukung emas, sebesar 20% dari masing-masing Kuota Negara sejumlah US \$ 138,99 Triliun untuk mempersiapkan gedung Bank Bullion untuk melaksanakan Voucher M1, yang dijamin oleh Exhibits AB, Sertifikat Gold dan Sertifikat Platinum dengan keseluruhan total **78.033.015.393 KGs**. sesuai dengan Re-Confirmation Letter **UBS No. UNS-AG / SBG / 6118/045 / RS.DRS / VII / 01**.

Mandat ini berdasarkan UN-Approval No.Misa 81704 / 17-8-1945, berakhirnya Periode 70 tahun di 17-8-2015 dan sesuai dengan fakta-fakta ini; Historical Legal Back Ground; Pendaftaran UPU-Universal Postal Union pada 01-05-1887 dengan nama resmi Indonesia, ID 3166 / Alpha 02; Semar Super Semmar 11 Maret 2014, Surat Keputusan Bersama Mahkamah Agung Republik Indonesia, SPRIN NO.UN-81704/009 M1; yang isinya dideklarasikan termasuk Indonesia sebagai Mercusuar Dunia di Aklamasi Akbar 16-10-2016 di Taman Pandang Monas, Jakarta-Indonesia; adanya Audit Akhir, PERNYATAAN BANK INFINITE Komite 300-Kelompok Bank Dunia-Perserikatan Bangsa-Bangsa Ref. ASBLP-0330-2012 dan EURO CLEAR 2014 dan BULLION BIG BANK RATU MAS KENCANA ROOM A1-1A sebagai Bank Sentral Dunia.

Pengeluaran Perbekalan Dunia ini sesuai dengan Deklarasi Penggunaan Dana Aset 04 Oktober 2017, yang ditandatangani oleh SWISSINDO WORLD TRUST INTERNATIONAL ORBIT (The Committee of 300 - The World Bank Group - United Nations); Sah dan Legal dibawah article 2 section 2-8 Konvensi PBB.

Sistem Global Finance UN-SWISSINDO adalah untuk mengawal Misi ECOSOC di dunia, sebagai PEACE KEEPERS dan untuk menjamin kembali transaksi global melalui Program P1-11, yang mencakup Sertifikat Pembebasan Beban Utang (SPBU), dan VOUCHER M1, Penjamin Jaminan Biaya Hidup Dunia sebagai bagian dari Human Obligation, the Venus Project dan Vitanness of the Future Cities dan Penjamin Jaminan Negara-negara Penghasil Devisa Baru dan Lisensi Cetak Legal Standar Pembayaran Mata Uang Dunia yang Dijamin untuk semua Negara, sebagai bagian dari Transaksi Bank Bullion, preserves for International Treaties agreements and transactions.

SPBU telah aktif sejak tanggal 4 Februari 2016, untuk melepaskan mereka dari beban utang, kredit sampai senilai \$ 2 miliar Rupiah diberikan kepada setiap individu, atau sekitar \$ 150.000 AS dan kredit sampai senilai \$ 2 Miliar untuk setiap perusahaan. Voucher M1, sebuah obligasi yang memberikan Jaminan Biaya Hidup sepanjang hayat senilai \$ 600 AS per bulan untuk siswa/siswi dibawah 17 tahun dan \$ 1200 AS per bulan, untuk setiap warga dunia yang 17 tahun ke atas dengan ID/KTP yang valid, berlaku sejak 9 Mei 2017.

Hingga saat ini lebih dari 13.000.000 Voucher M1 telah tersebar di seluruh dunia, di Indonesia, Afrika, Jerman, Swiss, Kroasia, Spanyol, Inggris, Yunani, Belanda, Amerika Selatan, Amerika Tengah, Kanada, Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, India, Laos, Hong Kong, Cina, Filipina, Singapura, Malaysia dan banyak lainnya ...

Persatuan Internasional sangat penting untuk resolusi dari krisis multi dimensi, termasuk Ekonomi Darurat Nasional yang melanda setiap Negara Anggota PBB yang harus dipertimbangkan demi keamanan dan menyelamatkan setiap masalah keuangan global di semua negara di dunia, termasuk Amerika Serikat, pada tanggal 21 Desember 2017, Presiden Donald Trump mengeluarkan Perintah Eksekutif yang menyatakan Keadaan Darurat Nasional untuk Amerika Serikat, dan konflik yang telah berlangsung lama antara Israel dan Palestina.

"Ketika kita mulai tahun 2018, saya menyerukan persatuan, kita bisa menyelesaikan konflik, mengatasi kebencian dan mempertahankan nilai-nilai bersama, tapi kita hanya bisa melakukannya bersama," H.E. Antonio Guterres, Secretary General PBB

M1 menyatakan, "MULAI PERDAMAIAN DAN STOP WWIII! Inilah saatnya untuk HIDUP DAMAI dan para militer untuk melindungi hak asasi manusia, sehingga setiap orang di Bumi dapat mendukung perubahan kearah diplomasi tertinggi untuk KEDAMAIAN. Ini saatnya untuk Bumi dikelilingi dengan KEDAMAIAN dan adanya upaya menghapus segala bentuk penjajahan yang merampas segala bentuk nilai hakiki dan penghargaan terhadap martabat manusia, melalui sistem perbankan yang telah menciptakan perbudakan yang harus diakhiri. Semua bentuk konflik manusia sekarang harus diselesaikan dan dipulihkan. Kita bisa mulai dengan menyatakan bahwa TUHAN ITU SATU. "

Untuk info tambahan, kunjungi situs swissindo.news